



Standard Operasional Procedure (SOP) Pengelolaan Obat yang Perlu Kewaspadaan Tinggi

Nomor :	376/SOP/3/2024
Revisi Ke :	00
Berlaku Tgl:	11 Januari 2024

PEMERINTAH KABUPATEN BINTAN DINAS KESEHATAN UPTD PUSKESMAS BERAKIT





Pengelolaan Obat Yang Perlu Diwaspadai Dan Obat Dengan Nama Dan Rupa Mirip

No. Dokumen : 376/SOP/5/2024 No. Revisi : 00

Tanggal Terbit : 11 Januari 2024

Halaman : 1/5



UPTD Puskesmas Berakit 4

<u>ZULYADI, S.Kep</u> NIP.197410201996031004

- 1. Pengertian

 Obat yang perlu diwaspadai adalah obat yang sering menyebabkan kesalahan serius,obat yang beresiko tinggi menyebabkan cedera dampak yang tidak di inginkan dan obat-obat yang terlihat mirip dan kedengarannya mirip (Nama obat Rupa dan Ucapan Mirip/NORUM)
- 2. Tujuan 1. Mengidentifika

SOP

- Mengidentifikasi obat-obat yang termasuk dalam LASA dan HIGH ALERT di lingkungan Puskesmas Berakit
- 2. Meminimalkan bahaya terhadap pasien pada penggunaan LASA dan HIGH ALERT medications
- 3. Memantau dan terus memperbaiki proses penanganan dan pemberian obat LASA dan HIGH ALERT medications demi keamanan pasien
- 3. Kebijakan SK Kepala Puskesmas No. 030 Tahun 2024 Tentang Pelayanan kefarmasian UPTD Puskesmas Berakit
- 4. Referensi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas
- 5. Langkahlangkah
- 1. Tempat Penyimpanan obat yang perlu diwaspadai berada diruang penyimpanan obat dan BMHP,khusus untuk elektrolit kosentrasi tinggi terdapat juga diunit pelayanan yaitu Ruang Tindakan.KIA,BERSALIN,Poli.Gigi dalam jumlah terbatas.Obat disimpan sesuai dengan kreteria penyimpanan perbekalan farmasi,utamakan dengan memperhatikan jenis sedian obat (rak,kotak peyimpanan,lemari pendingin),sistem FEFO DAN FIFO
- 2. Penyimpanan Elektrolit Kosentrasi Tinggi:
 - a. Obat high alert (obat dengan kewaspadaan tinggi)disimpan dalam lemari dan diberi garis merah
 - b. Obat high alert (obat dengan kewaspadaan tinggi) harus

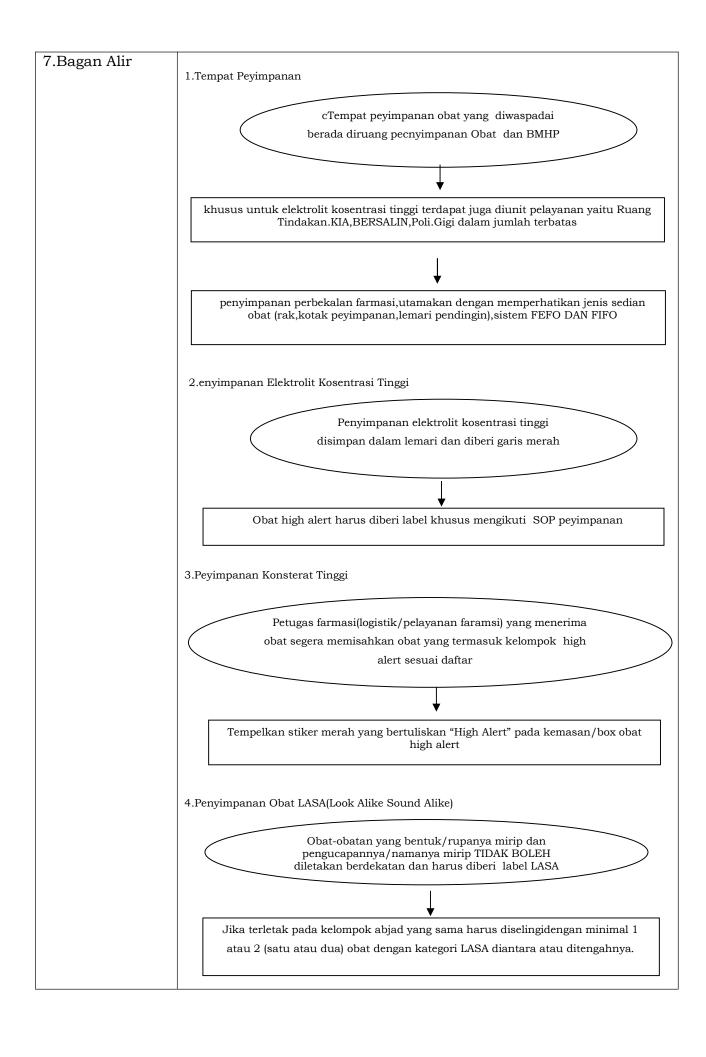
diberi label khusus mengikuti SPO peyimpanan obat high alert. 3. Peyimpanan Konsterat Tinggi: a. Petugas Farmasi (logistik farmasi/pelayanan farmasi)yang menerima obat segera memisahkan obat yang termasuk kelompok obat "High Alert" sesuai daftar obat high alert b. Tempelkan stiker merah bertuliskan "High Alert" pada setiap kemasan/box obat high alert 4. Penyimpanan Obat LASA(Look Alike Sound Alike): a. LASA (Look Alike Sound Alike) merupakan sebuah peringatan (warning) untuk keselamatan pasien:obat-obatan yang bentuk/rupanya mirip dan pengucapannya/namanya mirip TIDAK BOLEH diletakan berdekatan dan harus diberi label LASA b. Walaupun terletak pada kelompok abjad yang sama harus diselingidengan minimal 1 atau 2 (satu atau dua) obat dengan kategori LASA diantara atau ditengahnya. c. Biasakan mengeja nama obat dengan kategori LASA saat memberi/menerima instruksi. 5. Pemberian Label: Label untuk obat yang perlu diwaspadai dapat dibedakan menjadi dua jenis: "HIGH ALERT" untuk elektrolit kosentrat tinggi,jenis injeksi atau infus tertentu misalnya lidokain,epiniprin,oksitoksin dan lainnya .penandaan obat High Alert dilakukan dengan stiker merah "HIGH ALERT" pada tempat/box peyimpanan obat b. "LASA" untuk obat-obatan yang termasuk kelompok LASA/NORUM obat kategori Look Alike Sound Alike (LASA) diberikan penanda dengan stiker kuning bertuliskan LASA pada tempat/box peyimpanan obat 6. Penyiapan Obat High Alert a. Petugas farmasi memverifikasi resep obat high alert sesuai pedoman pelayanan farmasi penanganan high alert b. Dilakukan pemeriksaan kedua oleh petugas farmasi yang berbeda sebelum obat diserahkan ke pasien (double check) c. Petugas farmasi membubuhkan tanda tangan dan nama yang jelas diresep sebagai bukti telah dilakukan double check disertai informasi yang jelas

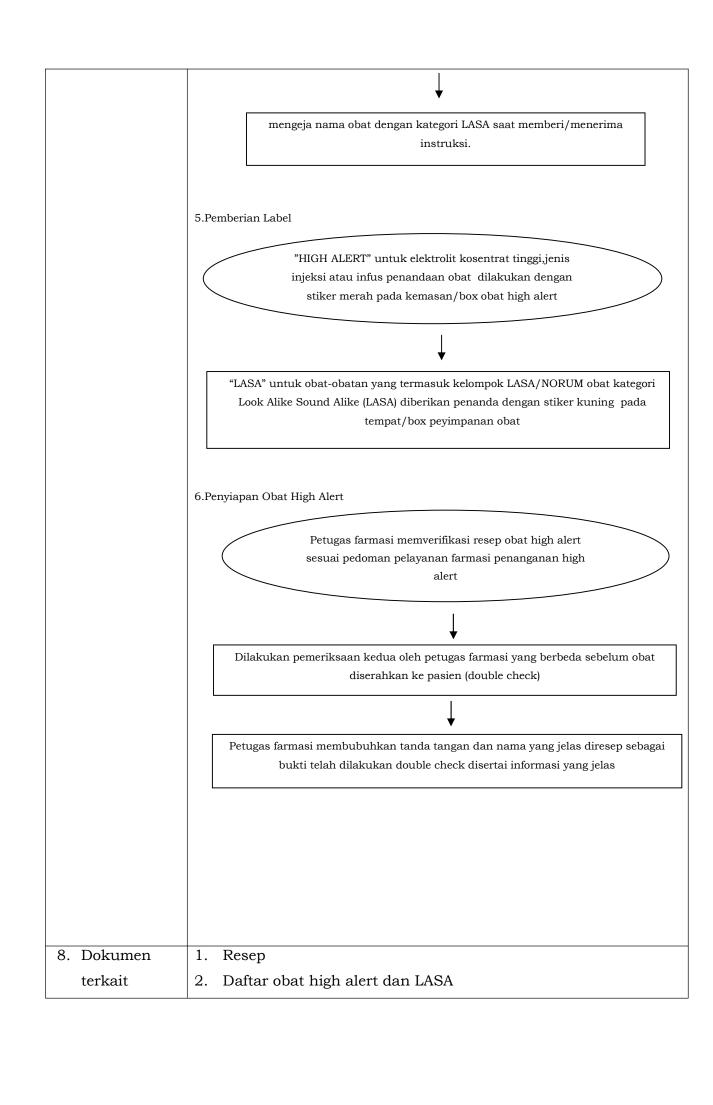
6.Unit terkait

1. Gudang Obat

2. Ruang farmasi

3. Semua Unit Ruang Pelayanan





9. Rekaman				
historis	No	Yang	Isi	Tanggal mulai
perubahan		diubah	Perubahan	diberlakukan